



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrau

Angelia Minati Bonsapia¹, Roeth A. O. Najoan², Brianne E. J Komedian³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 14 Agustus 2023
Revised: 15 September 2023
Accepted: 22 September 2023

This study aims to determine the effect of the family environment on student learning outcomes at SD Inper 19 Ibanari, Kebar District, Tambrau Regency. This research is a quantitative research. The population taken from the total number of students at SD Inpres 19 Ibanari, totaling 30 students with a sampling error rate and confidence level of 5%, the total sample was 28 students. Data collection using the questionnaire method and documentation. The data analysis technique used to test the hypothesis. The result of this study indicate tht the family eviro nment has a significant effect on student learning outcomes at SD Inpres 19 Ibanari 65% of the contribution from family environmental factors.

Keywords: *Family environment, learning outcomes*

(*) Corresponding Author: angeliabonsapia20@gmail.com

How to Cite: Bonsapia, A. M, Najoan, R. A. O, & Komedian, B. E. J. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrau. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8378912>.

PENDAHULUAN

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan pendidikan menurut UU SISDIKNAS (2003:20) adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu `manusia yang bertakwa terhadap Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang melalui pendidikan diharapkan setiap orang dapat berkembang baik sesuai dengan kemampuannya dan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan secara formal dapat ditempuh dilembaga-lembaga formal seperti sekolah/perguruan tinggi. Lembaga-lembaga formal tersebut menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Harapannya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Karena kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis.

Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan yang baik, dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam membina kehidupan di lingkungan keluarga menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas belajar setiap individu baik secara langsung atau tidak langsung.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: Pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pembaharuan sistem penilaian, pengaruh lingkungan dan lain sebagainya. Sehingga dapat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Banyak cara yang dapat digunakan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu dengan cara memotivasi siswa supaya aktif dalam poses pembelajaran.

Ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kurangnya dukungan belajar dari diri sendiri dan lingkungan keluarga. Siswa tersebut cenderung pasif, enggan, takut dan malu bertanya dalam proses pembelajaran. Mereka memilih untuk diam jika ada suatu hal yang belum mereka mengerti atau pahami, dari pada harus bertanya kepada guru. Hal ini disebabkan karena siswa tidak berani bertanya kepada guru sebab siswa takut salah dan lebih senang bertanya kepada temannya.

Salah satu penentu keberhasilan siswa adalah hasil belajar siswa. Menurut Sadirman hasil belajar adalah "*keseluruhan penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan belajar*". Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui hasil belajar pada siswa sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa hasil belajar dapat menumbuh kembangkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan proses belajar dengan baik.

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, perlu adanya perhatian terutama dari lingkungan keluarga sehingga dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran disekolah sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan hasil belajar kepada siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa sering dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam memahami mata pelajaran. Siswa yang memiliki hasil belajar yang

tinggi dan selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, serta membandingkan hasilnya dengan seorang teman lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah karakteristik mata pelajaran yang dipelajari, dalam hal pembelajaran hasil belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Impres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw. Peneliti menemukan berbagai masalah yang paling mendasar adalah proses berlangsung belajar megajar di SD tersebut karena rendahnya hasil belajar siswa.

TABEL 1.1
Rata-Rata Nilai ujian Akhir Semester Ganjil
Siswa SD Impres 19 Ibeanari

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata - Rata	Keterangan
I	6	60,00	1 siswa tuntas
II	5	60,00	2 siswa tuntas
III	5	60,00	3 siswa tuntas
IV	5	64,00	3 siswa tuntas
V	4	65,00	4 siswa tuntas
VI	5	64,00	5 siswa tuntas

Dalam pembelajaran siswa kurang memperhatikan, memahami dan mengenal Mata Pelajaran. Banyak hal yang peneliti nilai menjadi masalah seperti, pada model dan metode pembelajaran yang digunakan namun itu tidak menjadi pusat perhatian peneliti. Yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah **Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa**.

Tujuan dari penelitian ini adalah lingkungan keluarga dapat membawah dampak positif bagi hasil belajar siswa SD Impres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw.

METODE

Penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap hasil terhadap hasil belajar siswa di SD INPRES 19 IBUANARI. Termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak di tuntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penabsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid siswa SD Impres 19 Ibeanari, untuk populasi diambil dari jumlah keseluruhan siswa SD Impres 19 ibuanari yang berjumlah 30 siswa dengan tingkat *sampling eror* dan *confidence level* 5% maka jumlah sampelnya adalah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : (1) **Angket**, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. (2) **Dokumentasi**, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, artefak dan foto. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: arsip, surat, catatan penting dan laporan.

Melalui analisis dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai $r_{xy}=0,81$. Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 5% dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ diterima dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ H_0 ditolak. Setelah nilai r_{xy} (0,42) dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan besarnya sampel 30, ternyata taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan demikian nilai r_{xy} (0,42) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2361).

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif yang mengandalkan data berupa nilai dan angka, analisis data dilakukan menggunakan statistik.

Penelitian yang dilakukan pada populasi (seluruh kelompok bukan hanya sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Statistik Inferensial sering disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probable). Statistik ini memiliki peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Contohnya, jika peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%. Peluang kepercayaan tersebut disebut dengan taraf signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu lingkungan keluarga (2) data variabel terikat (variabel terikat Y) yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SD Inpres 19 Ibeanari.

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrau. Tentang pengaruh lingkungan keluarga diperoleh

dari tanggapan murid melalui penyebaran angket kepada murid kelas I sampai kelas VI, dari hasil tanggapan murid inilah yang kemudian diolah.

Sedangkan data mengenai hasil belajar murid diperoleh melalui analisis dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $r_{xy}=0,81$. Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 5% dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ diterima dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ H_0 ditolak. Setelah nilai r_{xy} (0,42) dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan besarnya sampel 30, ternyata taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan demikian nilai r_{xy} (0,42) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2361).

Cara orang tua dalam mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orangtua dengan anaknya atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu bisa berupa cara hubungan penuh kasih sayang, pengertian, dan perhatian ataukah diliputi oleh rasa kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap acuh tak acuh. Dan relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses pembelajaran anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup, dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak untuk maju.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak yang tinggal didalam keluarga yang terpelajar akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Kebiasaan-kebiasaan yang baik perlu ditanamkan, misalnya anak dibuatkan jadwal harian kegiatan yang harus dipatuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar murid di SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar dengan nilai r_{xy} yang diperoleh lebih besar yaitu 0,42 dari pada nilai r_{tabel} yaitu 0,361 atas dasar signifikan 5%. Diambil dari nilai hasil belajar Siswa SD Inpre 19 Ibeanari. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 42 % dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar dan 35 % pengaruh dari faktor lain yang belum diketahui.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Di dalam meningkatkan hasil belajar murid di SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw disarankan agar koordinasi dan komunikasi antara orangtua dengan guru di sekolah dibina dengan baik.

2. Disarankan kepada orangtua murid SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw, agar memperhatikan anaknya serta memberikan bimbingan dalam belajar dirumah.
3. Disarankan kepada guru SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw, agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik guru, tanpa membedakan muridnya.
4. Di dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw maka disarankan agar semua pihak yang terkait utamanya departemen pendidikan nasional memberikan fasilitas yang cukup disemua sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP, Jakarta
- B uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. SB dan Zain Aswan 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar 2017. *Kurikulum dan pembelajaran*. Ed.I, Cet. 16. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: Bandung*.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: P. T. Alumni. Stahmann
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Tarsito: Bandung. 2001.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset